

PEDOMAN WAWANCARA

LAMPIRAN 1

No.	FOKUS	SUB FOKUS	PERTANYAAN
1.	Studi Kain Tenun Ulos Batak Toba Pada Produk Perancang Busana	Perancang busana dalam menyikapi nilai filosofi kain tenun ulos batak toba	1. Bagaimana pemilihan Kain Tenun Ulos Batak Toba pada produk busana?
			2. Adakah perubahan makna pada Kain Tenun Ulos Batak pada produk busana?
			3. Apa macam -macam Ulos Batak Toba yang dapat digunakan sebagai produk?
		Bagaimana inovasi perancang busana dalam penggunaan kain tenun ulos batak toba dalam penggunaan pada produk busana	4. Bagaimana prosedur desain penggunaan ulos pada busana?
			5. Bagaimana Inovasi Peran Perancang Busana Pada Kain Tenun Ulos Batak Pada Busana?
			6. Adakah Aturan Penggunaan Sesuai Dengan Kesempatan?

PEDOMAN WAWANCARA

No.	FOKUS	SUB FOKUS	PERTANYAAN
1.	Studi Kain Tenun Ulos Batak Toba Pada Produk Perancang Busana	Pegiat dalam menyikapi nilai filosofi Kain Tenun Ulos Batak Toba	1. Bagaimanakah asal mula Kain Tenun Ulos Batak Toba serta warna asli Kain Tenun Ulos Batak Toba?
			2. Adakah perubahan makna pada Kain Tenun Ulos Batak Toba pada produk busana?
			3. Bagaimana persepsi bapak mengenai penggunaan Kain Tenun Ulos Batak Toba yang digunakan selain untuk adat istiadat?
		Bagaimana tanggapan pegiat terhadap inovasi perancang busana dalam penggunaan Kain Tenun Ulos Batak Toba pada produk busana	4. Menurut bapak Kain Tenun Ulos Batak Toba apa saja yang dapat digunakan dan yang tidak bisa digunakan sebagai produk pada busana?
			5. Bagaimana persepsi bapak mengenai perpaduan macam macam Kain Tenun Ulos Batak Toba pada suatu produk busana?
			6. Apakah ada saran solusi agar pelestarian Kain Tenun Ulos Batak Toba tetap bernilai filosofi?

Daftar Pertanyaan :

Untuk mendapatkan data yang akurat maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber, berikut adalah foku pertanyaan dalam penelitian tersebut.

Pertanyaan untuk Perancang Busana :

1. Bagaimana pemilihan kain tenun ulos batak toba pada produk busana?
2. Adakah perubahan makna pada kain tenun ulos batak pada produk busana?
3. Apa macam -macam ulos batak toba yang dapat digunakan sebagai produk?
4. Bagaimana prosedur desain penggunaan ulos pada busana?
5. Bagaimana inovasi peran perancang busana pada kain tenun ulos batak pada busana?
6. Adakah aturan penggunaan sesuai dengan kesempatan?

Daftar Pertanyaan :

Untuk mendapatkan data yang akurat maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber, berikut adalah foku pertanyaan dalam penelitian tersebut.

Pertanyaan untuk Penggiat kain tenun ulos suku Batak Toba :

1. Bagaimanakah asal mula Kain Tenun Ulos Batak Toba serta warna asli Kain Tenun Ulos Batak Toba?
2. Adakah perubahan makna pada Kain Tenun Ulos Batak Toba pada produk busana?
3. Bagaimana persepsi bapak mengenai penggunaan Kain Tenun Ulos Batak Toba yang digunakan selain untuk adat istiadat?
4. Menurut bapak Kain Tenun Ulos Batak Toba apa saja yang dapat digunakan dan yang tidak bisa digunakan sebagai produk pada busana?
5. Bagaimana persepsi bapak mengenai perpaduan macam macam Kain Tenun Ulos Batak Toba pada suatu produk busana?
6. Apakah ada saran solusi agar pelestarian Kain Tenun Ulos Batak Toba tetap bernilai filosofi?

LAMPIRAN 4

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

No	Pokok bahasan	Perancang Busana Joyce M R Informan I (HW 1)	Perancang Busana Rera Butik Informan 2 (HW 2)	Perancang Busana Intan Ayundavira Informan 3 (HW 3)	Kesimpulan
1.	Bagaimana Pemilihan Kain Tenun Ulos Batak Toba Pada Produk Busana?	Kalau dalam pemilihan saya biasanya lihat lihat dulu kain ulosnya, terus kualita kain ulosnya, lalu motif ulosnya juga, sebenarnya kalau pemilihan pasti juga keputusan sama konsumen juga kok	Saya selalu membuat busana sesuai dengan permintaan pelanggan, namun tetap memberikan saran, karena kadang mereka gatau arti ulos nya dan melihat dari bagus nya saja, saya sebagai putri batak juga sangat menghargai ulos ulos tersebut, saya lebih memilih ulos terlebih dahulu sebagai penentuan pada desain	Waktu itu ditentukan oleh bapak preesiden untuk memakai ulos, dan saya pelajari tentang ulos, dan menurut saya ulos paling aman, ya ulos sadum, makanya saya berani pakai nya, karena tidak terikat oleh adat istiadat	Disimpulkan bahwa dari pendapat informan, pemilihan kain tenun ulos batak toba masih diperhatikan dari segi nilai filosofi kain, dan informan menggunakan kain sadum sebagai pilihan aman karena tidak berpengaruh pada peran adat

2.	Adakah Perubahan Makna Pada Kain Tenun Ulos Batak Pada Produk Busana?	Saya orang batak, makna pasti ada perubahan, ulos yang dipake adat dan saat jadi baju itu pasti beda kelas, jangan dimasukkan pada satu zaman yang sama	Saya masih menghargai makna pada ulos, makna nya kadang saya masih pilih juga untuk kebutuhan fashion, karena kalau sudah di dunia fashion makna kai ulos itu tidak lagi menjadi pandangan, kecuali masih dalam ranah adat.	Perubahan maknanya saya pilih yang paling aman karena menghargai suku batak, perubahan makna mungkin setelah jadi fashion udah berubah	Disimpulkan bahwa dari pendapat informan bahwa terjadi perubahan makna jika sudah menjadi produk busana, karena nilai ulos sudah tidak dalam bentuk asli nya, dan fungsi ulos sudah berubah
3.	Apa Macam -Macam Ulos Batak Toba Yang Dapat Digunakan Sebagai Produk?	Kalau ulos yang dipakai semua bsa, namun batasi hal hal yang akan digunakan, kalau saya suka nya bikin desain yang classy elegance gitu jadi ya usahakanlah pemakaian ulos dengan desain yang sopan juga, karena kan ini tekstil juga punya nilai filosofi. Gak enak aja liatnya kalau dipakai untuk terbuka, kalau saya sih ya	saya memakai semua jenis ulos, namun ada beberapa ulos yang mempunyai cerita tidak akan saya pakai, karena itu pemberian orang lain atau keluarga	Ulos semuanya bagus kalo dari saya karena motif dan warnanya saya suka, dan saya akan tetap menggunakan di ulos sadum untuk produk	Disimpulkan bahwa dari pendapat informan, berawal dari keindahan corak dari macam macam ulos, sehingga muncul inovasi yang berkembang dalam pembuatannya sebagai produk, namun ada batasan pribadi para perancang busana dalam penggunaannya, seperti tetap konsisten untuk look yang elegan, menghargai pemberian keluarga, dan konsisten tetap menggunakan kain

					ulos jenis tertentu saja.
4.	Bagaimana Prosedur Desain Penggunaan Ulos Pada Busana?	saya itu lebih baik mengerjakan apa yang sudah saya pikirkan dulu, jadi saya sudah kepikiran mau buat apa, dan cocoknya bagaimana, saya senengnya liat ulosnya dulu dan lalu menentukan desain apa yang cocok	Seperti diawal saya bilang, saya lebih baik melihat jenis ulos nya terlebih dahulu, lalu memikirkan penempatannya, dan lanjut ke desain yang saya buat	saya kmarin akhirnya pilih ulos sadum karen paling aman dan sangat berwarna, lalu saya memang mengkonsep desain elegan, lalu saya menempatkan motif ulos pada potongan sesuai desain saya	Disimpulkan dari pendapat informan bahwa, penentuan desain terbentuk dari jenis ulos yang akan digunakan sehingga fokus utama dari sebuah produk dapat terlihat jelas
5.	Bagaimana Inovasi Peran Perancang Busana Pada Kain Tenun Ulos Batak Pada Busana?	Karena saya kebetulan ketua dibidang seni di Batak Centre, jadi ya besar harapan saya juga biar ulos tetep dikenal sama orang lain juga, gak Cuma sama orang batak juga, inovasi mungkin saya akan tetapsupport dalam busana dan organisasi saya	Kalau saya pribadi selalu menghargai penenun disana, selalu membeli apa yang dibuat mereka, dengan begitu dapat membantu perekonomian para penenun dan mereka akan terus berproduksi, untuk inovasi saya tetap menjadi produksi busana dengan kain ulos batak toba	Sebenarnya untuk penggunaan ulos kmarin itu suatu tantangan baru untuk saya, karena saya jarang untuk mengolah ulos sebagai busana, inovasi saya akan membuat busana ulos yang terfokus pada busana anak yang lebih variatif	Disimpulkan dari pendapat informan bahwa, macam - macam inovasi dapat dilakukan dengan menggunakan kain ulos, namun penerapannya tetap dibatasi sesuai dengan peran asli kain tenun ulos batak toba pada acara adat.

6.	Adakah Aturan Penggunaan Sesuai Dengan Kesempatan?	Untuk aturan tidak ada peraturan resmi yang tertera, penggunaan nya cukup disesuaikan saya situasinya aja, kalau udah pakai baju ulos ya, terus warna warni ya wajar aja kalau dupakai kepesta mungkin, atau acara acara batak yang seru seru, dan pilih juga pakaian yang nyaman, dan tidak merepotkan diri sendiri.	Saya orang batak dan paham aturan, namun diluar dari adat istiadat ulos itu dapat digunakan dalam bentuk lain sebagai salah satu cara pelestariannya, sah sah saja ulos di pakai dimana saja	Ulos itu variatif motif dan warnanya sehingga dapat masuk dan sesuai dengan kesempatan, bila ingin ke pesta bisa pakai yang cerah atau saat ingin terlihat glamour dapat menggunakan ulos yang berwarna gelap	Disimpulkan dari pendapat informan bahwa, penggunaan kain tenun ulos batak toba dapat digunakan pada berbagai kesempatan, dan penerapannya dapat menyesuaikan dengan
----	--	---	--	---	--

No.	Pokok bahasan	Penggiat Tenun Ulos Torang Sitorus Informan 4 (HW 4)	Penggiat Tenun Ulos Vilidius R.P Siburian Informan 5 (HW 5)	Penggiat Tenun Ulos Posmauli Hutagalung Informan 6 (HW 6)	Kesimpulan
1.	Bagaimanakah asal mula Kain Tenun Ulos Batak Toba serta warna asli Kain Tenun Ulos Batak Toba?	Kain tenun ulos batak itu sudah lama, orang batak bilang ulos itu artinya sebagai selimut, dan fungsinya sebagai pelindung tubuh sebaga pakaian juga, karena	Ulos itu sudah jadi ciri orang batak, namanya saja mungkin ulos, namun fungsional nya smaa seperti kain tenun daerah lainnya yang mana memaang	Suku batak toba dikenal dengan pemakaian sebagai adat atau upacara,namun jauh sebelum itu arti ulos sendiri adalah selimut untuk melindungi tubuh,	Disimpulkan dari pendapat informan bahwa, ulos sudah

		pada zaman itu kan pakaian tidak semarak seperti sekarang ini, dan penggunaan fungsi pakaian kan hanya sebagai penutup tubuh, dan ulos ini juga dibuat atau ditenun, warna asli ulos itu hitam, merah dan putih, akan ada variasi namun itu bukan warna asli ulos suku batak	awalnya dibuat untuk melindungi tubuh, dan akhirnya suku batak menjadikan ulos sebagai fungsi lain yaitu sebagai alat upacara untuk adat suku batak, ada hitam, merah, biru dongker dan warna dasar kainnya putih	karena letak pemukiman yang terletak di daerah pegunungan sehingga ulos dipakai sebagai pelindung tubuh dari cuaca dingin, dan tiap daerah mempunyai penenun dengan menghasilkan ciri ulos dari daerah tersebut, warna asli ulos itu merah, hitam dan putih, dan biru juga	
2.	Adakah perubahan makna pada Kain Tenun Ulos Batak Toba pada produk busana?	Perubahan makna pasti itu, karena kan sudah berbeda fungsi dan kegunaannya, karena sebenarnya rabah untuk adat ya hanya untuk adat saja	Sebenarnya maknanya sudah berbeda karna wujudnya sudah tak sama lagi seperti wujud asli ulos sebenarnya Maknanya akan berubah jika penggunaannya yang tidak mencirikan bentuk ulos seperti itu, seperti ulos dipotong kecil kecil	Kita pilih pilah lah, kalau aku sadum yang sering dipake, dan tidak semua kain ulos dapat digunakan untuk baju, dan ada beberapa ulos yang di jaga, seperti pemberian dari keluarga	

3.	Bagaimana persepsi bapak/ibu mengenai penggunaan Kain Tenun Ulos Batak Toba yang digunakan selain untuk adat istiadat?	Seiring berjalannya waktu, kita juga pasti gabisa mencegah masuknya perkembangan jaman, sebetulnya sah sah saja jika penggunaan ulos sudah bervariasi, maka semakin banyak hal hal yang dapat dilakukan dengan ulos	Tidak masalah, karena memang kita tidak bisa menolak ukur ulos sebagai untuk adat saja karena kan pasti ada perkembangan zaman	Saya sangat mencintai ulos dan mengharai ulos, karena memang bagus bagus macam ulos itu, fungsinya bisa digunakan berbagai hal, namun harus tetap di kondisikan juga, karena ulos kan masih berperan untuk budaya orang batak	
4.	Menurut bapak/ibu Kain Tenun Ulos Batak Toba apa saja yang dapat digunakan dan yang tidak bisa digunakan sebagai produk pada busana?	Sekarang semua ulos dapat digunakan untuk apa saja, dari kasta ulos tertinggi seperti ragi idup juga dapat digunakan, karena kan memang dari tekstil jadi ya bisa saja digunakan untuk industri busana	Semua ulos bisa digunakan yah karena memang bisa difungsikan juga sebagai keperluan lain, makna tersirat sebenarnya hanya ada saat acara adat suku batak	Ulos itu semuanya cantik dan bagus sekali ragamnya, semua bisa digunakan sebagai bahan material, motif batak itu antik dan didalamnya bagus dan membuat kita menarik.	

5.	Bagaimana persepsi bapak/ibu mengenai perpaduan macam macam Kain Tenun Ulos Batak Toba pada suatu produk busana?	Namanya juga desain dan sudah dalam bidang fashion jadi menurut saya sah sah saja jika dipadukan, karena jika sudah pada bidang fashion sudah masuk dunia seni	Boleh saja, asalkan bentuk wujud ulosnya tetap tergambarkan , sehingga keindahan motif ulosnya tetap terlihat, tapi ya janganlah digunakan pada bagian alas kaki, kurang sopan saja	Bagus, buat aplikasi, ulos itu banyak ragamnya dan sangat bervariasi jadi jika untuk menampilkan nya dalam produk tidak masalah, tidak ada masalah, namun bisa diperhatikan penempatannya	
6.	Apakah ada saran solusi agar pelestarian Kain Tenun Ulos Batak Toba tetap bernilai filosofi?	Tetap digunakan walaupun tidak dalam acara adat, dan penggunaan produk dari ulos, agar tetap mendukung para penenun dalam segi ekonominya, sehingga terus bisa mengapresiasi karya ulos dan agar dilihat suku lain selain suku batak	Mempertahankan dari segi kualitas dan dari segi ke kualitas benang, kualitas motif, harus memperbaiki dari segi kualitas dan dapat diterima, dan harus sejalan dari kualitas dan filosofinya	Kalau buat saya, ya dilestarikan lah, dan tiap marga sudah ada pengurangan ulos tiap marga, padahal kita juga harus mendukung para penenun ulos disana, kalau kita gapakai nanti siapa lagi yang beli, dan tetap ditingkatkan kualitasnya	

DOKUMENTASI PENELITIAN

LAMPIRAN 6

Joyce MR Sitompul Manik



Rahmi P Hasibuan



Intan Ayundavira



Torang Sitorus



Vilidius RP Siburian



Posmauli Hutagalung



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Astria
NIM : 5525153039
TTL : Jakarta, 22 Agustus 1997
Alamat : Cililitan Besar no.18 RT 008 RW 008
kel : Cililitan, kec : Kramat Jati - Jakarta Timur
No.HP : 089502532823
Email : astriamanik2@gmail.com
Instagram : astriamanik

Latarbelakang Pendidikan :

2004-2009 SDN 02 Cinyosog Bogor
2009-2012 SMPN 31 Bekasi
2012-2015 SMKN 24 Jakarta
2015-2020 Universitas Negeri Jakarta

Pengalaman :

2014 Praktik Kerja Lapangan di **Chantika Boutique**
2017 Backstage Crew "**Berlayar**" JFFF
Backstage Crew **Jakarta Fashion Week**
2018 Backstage Crew **Muslim Fashion Festival**
Backstage Crew **UNJ Fashion Event**
Backstage Crew **Fashion Art Vibes #02 by ESMOD**
Ticketing **ASIAN GAMES Jakarta**
Show Crew **Digital Fashion Week**
Backstage Crew **Jakarta Fashion Week**
Praktik Kegiatan Mengajar **SMKN 24 Jakarta**
2019 Praktik Kerja Lapangan **DANJYO HIYOJI**
Koor Wardrobe **UNJ Fashion Event**
Backstage Crew **Fashion Art Vibes #03 by ESMOD**
Backstage Manager **World Ikat Textile Symposium - Jakarta**
Wardrobe **The Great Rahwana Drama Musical**
2020 Backstage Crew **Muslim Fashion Festival**

